

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sistem industri yang semakin maju saat ini persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya semakin ketat, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang maupun perusahaan yang telah maju sekalipun. Semakin berkembangnya teknologi di zaman sekarang perusahaan-perusahaan tersebut pun semakin meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaannya agar tetap dapat bertahan maupun menyaingi perusahaan yang lainnya. Khususnya untuk perusahaan yang sedang berkembang mereka harus meningkatkan kualitas baik dari sisi sumber daya manusianya dan juga harus meningkatkan kualitas dari tingkat produksinya agar produk yang mereka jual ke konsumen dapat diterima masyarakat dan tentunya menguntungkan perusahaan dari sisi financial.

Perusahaan-perusahaan pun telah mengerti bagaimana caranya untuk meminimalkan produknya untuk konsumen dengan cara memproduksi produk yang murah, berkualitas dan mudah untuk digunakan. Karena dengan memproduksi barang dengan kualitas yang baik maka perusahaan pun akan mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan disisi lain juga memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada konsumen yang menggunakan barang tersebut. Namun memproduksi suatu produk yang telah memiliki pesaing yang banyak akan mengalami penurunan dari sisi pendapatan perusahaan, maka dari itu untuk mempertahankan produk tersebut di pasaran perusahaan harus melakukan inovasi-inovasi baru terhadap produk-produk yang diproduksi.

Perkembangan yang semakin berkembang dan perubahan kondisi pasar yang cepat mengharuskan perusahaan untuk merespon kondisi tersebut. Untuk mengatur kondisi-kondisi yang tidak menentu tersebut banyak perusahaan saat ini yang memilih *supply chain* untuk mengatur proses bisnis pada perusahaannya. Karena *supply chain* ini dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pada perusahaan. *Supply chain* tidak hanya menghubungkan sisi internal perusahaan namun juga menghubungkan eksternal perusahaan baik supplier maupun konsumennya. Keunggulan dari *supply chain* ini adalah bagaimana perusahaan mampu mengelola aliran barang atau produk dalam suatu rantai *supply* (Watanabe, 2001). Tujuan dari SCM ini adalah penyerahan/pengiriman produk secara tepat waktu, mengurangi waktu dan biaya dalam pemenuhan kebutuhan, memuaskan kegiatan perencanaan dan distribusi, serta pengelolaan manajemen persediaan yang baik antara pemasok dan konsumen (Pujawan,2005).

Pengukuran kinerja pada perusahaan menjadi sangat penting, karena dengan pengukuran ini perusahaan dapat mengetahui apakah proses bisnis dan target dari perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik atau tidak dan juga perusahaan dapat mengetahui apakah target dari perusahaan telah tercapai atau tidak. Maka dari itu perusahaan-perusahaan harus memiliki pengukuran kinerja untuk evaluasi bagi perusahaan itu sendiri dan *supply chain management* (SCM) dengan metode SCOR ini merupakan salah satu solusi untuk mengukur kinerja perusahaan.

Dalam proses SCOR itu sendiri menurut *Supply Chain Council* (2010) terdiri dari 4 level pada tahapan pemetaan SCOR. Yaitu untuk level yang pertama adalah top level yang terdiri dari proses inti yaitu, *plan, source, make, deliver* dan *return*. Level 1 tersebut mengelompokkan kinerja berdasarkan 2 perspektif. Pada perspektif pertama dilihat dari sisi konsumen dan perspektif kedua dilihat dari sisi internal perusahaan itu sendiri. Yang nantinya dari masing-masing perspektif tersebut akan dibandingkan dengan target dari perusahaan tersebut. Apakah mengalami penurunan ataupun mengalami peningkatan.

Untuk level yang kedua, merupakan tahap konfigurasi. Maksudnya adalah setiap proses inti dari SCOR tersebut akan dijelaskan lebih terperinci dan lebih detail lagi dari sebelumnya khususnya rincian dari proses-proses bisnis pada

perusahaannya. Selain itu didalam SCOR level 2 ini terdapat tiga proses utama yaitu, planning, execution, dan enable. Pada level selanjutnya yaitu level ketiga merupakan tahap dekomposisi yang dimana proses-proses yang ada dalam SCOR ini mendefinisikan kemampuan perusahaan dalam proses bisnisnya dan juga menjelaskan kemampuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya dalam proses bisnisnya. Untuk level yang terakhir yaitu level 4 menjelaskan tentang implementasi dari proses level-level sebelumnya terhadap proses bisnis perusahaan tersebut.

CV.Multiguna (*Safirah Collection*) merupakan perusahaan berskala kecil menengah yang bergerak di bidang konveksi yaitu fashion muslimah dengan nama brand produk nya adalah Safirah. CV. Multiguna (*Safirah Collection*) berlokasi di Jalan Abimanyu Gang Melati A02, Krikilan Rt 05/Rw 22 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Perusahaan ini memproduksi aneka pakaian muslimah seperti dress, jilbab, gamis, jumpsuit, cardigan dan lain-lain. Dalam proses kerjanya perusahaan ini masih mengalami beberapa kendala yang harus di perbaiki, beberapa contoh permasalahan yang ada pada perusahaan ini yaitu pada sistem aliran rantai pasok dari kedatangan bahan baku maupun sampai produk jadi di distribusikan kepada konsumen. Berdasarkan masalah tersebut, maka CV. Multiguna (*Safirah Collection*) memerlukan suatu strategi atau metode untuk mengukur kinerja perusahaan untuk membuat proses bisnis sistem rantai pasok perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan metode SCOR. Dari metode ini diharapkan dapat membantu untuk menganalisa permasalahan dan memperbaiki kinerja perusahaan yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil system pengukuran kinerja rantai pasok perusahaan dengan metode SCOR ?
2. Proses apa saja yang harus ditingkatkan oleh perusahaan dalam metode SCOR ?
3. Solusi apa yang tepat untuk dilakukan terhadap proses bisnis tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian supaya pembahasan yang dilakukan dan penarikan kesimpulan akan lebih terarah. Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di CV.Multi Guna (*Safirah Collection*)
2. Metode yang di pakai hanya metode SCOR yang bertujuan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan.
3. Penentuan *key performance indicator* disesuaikan dengan keadaan dan kebijakan dari perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil dari system pengukuran rantai pasok kinerja dari suatu perusahaan dengan metode SCOR
2. Untuk mengetahui proses bisnis apa saja yang harus ditingkatkan oleh perusahaan dalam metode SCOR.
3. Untuk mengetahui solusi yang tepat untuk meningkatkan proses bisnis yang termasuk kedalam nilai yang rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai masukan dalam masalah kinerja perusahaan.
2. Bagi penulis, sebagai informasi dan bahan ilmu tentang kinerja dari suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian

BAB II Kajian Literatur

Pada bab ini berisi tentang kajian literature secara deduktif dan induktif, serta uraian tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang obyek penelitian serta data-data apa saja yang di perlukan dalam melakukan penelitian

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh serta cara-cara pengolahan data yang dilakukan seperti tabel dan grafik yang didapatkan dari hasil pengolahan data.

BAB V Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan secara detail dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dimana kesimpulan merupakan pernyataan yang akan menjawab rumusan masalah sedangkan saran berisi tentang beberapa rekomendasi yang diberikan pada penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN